Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
6 (2) 2026, Page: 26046-26058

Strategi Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen

Joya Dheatri Matondang[1], Maria Elizabeth Sinambela[2]

[1,2]Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Email: joyadheatrimatondang@gmail.com[1], maria.girl5566@gmail.com[2]

Published: Mei , 2026

ABSTRACT

This study aims to analyze learning strategies that can optimize students' learning motivation in Christian Religious Education subjects. Learning motivation plays an important role in the learning process because it influences students' attention, enthusiasm, and involvement during classroom learning activities. In Christian Religious Education, learning motivation is not only related to academic achievement, but also to character building, life attitudes, and students' understanding of Christian values in everyday life. This study employed a qualitative approach using the library research method. The research data were obtained from various references such as books, scientific journals, artides, and previous studies related to learning strategies and students' learning motivation. The findings indicate that learning strategies such as cooperative discussions, question-and-answer methods, active learning, reflective approaches, and the use of learning media are able to increase students' learning motivation. These strategies encourage students to become more active in the learning process, more confident in expressing their opinions, able to collaborate with peers, and better able to understand Christian Religious Education materials. In addition, the success of learning is also influenced by teachers' competencies, a comfortable learning environment, and the use of interactive and engaging learning media.

Keywords: Learning strategies, learning motivation, Christian Religious Education, student participation.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pembelajaran yang bisa mengoptimalkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen. Motivasi belajar memegang peranan penting dalam proses pembelajaran karena memengaruhi perhatian, semangat, dan keterlibatan siswa selama menghadiri kegiatan belajar di kelas. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen, motivasi belajar tidak sekadar berhubungan dengan pencapaian akademik, bahkan juga berkaitan dengan pembentukan karakter, sikap hidup, dan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai kekristenan dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (library research). Data penelitian dihasilkan dari berbagai refernsi seperti buku,jurnal ilmiah,artikel, danpenelitian terdahulu yang berkaitan dengan strategi pembelajaran dan motivasi belajar siswai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran seperti diskusi kooperatif, metode tanya jawab, pembelajaran aktif, pendekatan reflektif, dan penggunaan media pembelajaran mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Strategi tersebut membant keaktifan siswa berperan dalam meningkatkan motivasi belajar, lebih berani menyampaikan pendapat, mampu bekerja sama dengan teman, serta mempermudah pemahaman materi Pendidikan Agama Kristen. Tidak hanya itu, keberhasilan pembelajaran juga dipengaruhi oleh kompetensi guru, lingkungan belajar yang nyaman, dan pemanfaatan media pembelajaran yang interaktif dan menarik.

Kata Kunci: Strategi pembelajaran, Motivasi belajar, Pendidikan Agama Kristen, keaktifan siswa.

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Motivasi belajar merupakan salah satu unsur penting dalam proses pendidikan karena berpengaruh terhadap keterlibatan, ketekunan, serta tercapainya tujuan pembelajaran oleh siswa. Siswa yang memiliki dorongan belajar yang kuat biasanya semakin aktif dalam belajar, lebih gigih mengerjakan tugas, dan mempunyai keinginan dalam mencapai hasil belajar yang lebih efektif. Dengan demikian, motivasi belajar memiliki peranan penting dalam memfasilitasi pemahaman siswa serta menghayati ajaran-ajaran kekristenan dalam aktivitas kesehari-hari.

Siswa yang mencerminkan motivasi belajar tinggi terlihat semakin efektif mengikuti proses pembelajaran karena mereka memperlihatkan keinginan tahu dan mau terlibat secara aktif di dalam kelas. Sebaliknya, rendahnya motivasi belajar dapat membuat siswa kurang memperhatikan materi, tidak bersemangat mengikuti pembelajaran, bahkan sulit memahami pelajaran yang disampaikan guru. Kondisi tersebut tentu akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Sebab itu, motivasi belajar perlu terus ditingkatkan supaya proses pembelajaran dapat dilaksanakan dengan efesien dan membuahkan hasil yang bermakna bagi siswa.

Dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, guru perlu mengimplementasikan strategi pembelajaran yang tepat. Strategi pembelajaran adalah cara yang dirancang secara sengaja untuk membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Melalui strategi yang relevan, guru mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, aktif, dan tidak membosankan. Pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen,guru bukan sekadar berperan sebagai penyaji materi, melainkan sebagai fasilitator yang membantu siswa mengerti prinsip-prinsip Kristen secara nyata dalam kehidupan mereka. Oleh karena itu, penggunaan strategi pembelajaran hendaknya diselaraskan dengan situasi dan kebutuhan belajar siswa, materi yang diajarkan, dan perkembangan siswa sehinga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal.

Salah upaya metode yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa adalah rancangan pembelajaran aktif, efektif, kreatif, dan menyenangkan. Model pembelajaran ini mendorong keaktifan siswa dalam proses belajar melalui diskusi, tanya jawab, maupun kegiatan kelompok. Penelitian Elsha Kornelia Natali dan Andrias Pujiono menunjukkan bahwa implementasi pola PAKEM dapat meningkatkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. Ketika siswa dilibatkan secara langsung dalam proses belajar, mereka akan merasa lebih dihargai dan lebih bersemangat mengikuti pembelajaran. Selain itu, suasana belajar yang menyenangkan juga membantu mengurangi rasa bosan sehingga minat belajar siswa dapat meningkat.

Selain model PAKEM, metode kerja kelompok juga memiliki pengaruh yang baik terhadap kemauan belajar siswa. Dengan kerjasama kelompok, siswa dapat saling berdiskusi, bertukar pendapat, dan bekerja sama untuk menyelesaikan tugas. Penelitian Jafarhari Papasi menjelaskan bahwa pembelajaran kelompok dapat membangun interaksi sosial yang mendukung semangat belajar siswa. Bukan hanya membantu siswa memahami materi pelajaran, metode ini juga melatih tanggung jawab, kerjasama, dan sikap saling menghargai antar sesama. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen, metode kerja kelompok sangat relevan karena nilai-nilai kekristenan seperti kebersamaan, kepedulian, dan saling menghormati dapat diterapkan secara langsung melalui kegiatan belajar bersama.

Perkembangan teknologi juga membawa perubahan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. Penggunaan media digital menjadi sebuah upaya yang dapat menumbuhkan keinginan belajar siswa, terutama kepada generasi yang sudah sering menggunakan teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian Esti Regina Boiliu dan Sozawato Telaumbanua menyatakan bahwa media digital mampu membuat pembelajaran Pendidikan Agama Kristen menjadi lebih menarik dan variatif. Penggunaan video pembelajaran, presentasi interaktif, maupun platform digital mempercepat siswa memudahkan pemahaman materi serta menciptakan belajar yang lebih dinamis. Dengan demikian, guru dapat menyampaikan materi secara lebih kreatif sehingga perhatian siswa tetap terjaga selama pembelajaran berlangsung.

Walaupun berbagai strategi pembelajaran berkontribusi terhadap peningkatan motivasi belajar para siswa, keberhasilannya tetap bergantung terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Guru Pendidikan Agama Kristen perlu memiliki kompetensi pedagogis yang baik agar strategi yang digunakan tidak hanya menarik, tetapi juga mampu mencapai tujuan pembelajaran. Guru

mampu mengembangkan hubungan komunikasi yang harmonis dengan siswa, mengelola kelas secara efektif, serta menyesuaikan pembelajaran dengan kondisi siswa. Dengan demikian, pembelajaran Pendidikan Agama Kristen tidak sekadar melalui proses penyampaian materi, melainkan juga menjadi sarana pengembangan perilaku dan pertumbuhan iman siswa. Selain guru, lingkungan belajar juga memberikan pengaruh terhadap siswa. Lingkungan yang tentram dan tertib akan memudahkan siswa lebih siap dan lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran. Dukungan dari keluarga, sekolah, dan teman sebaya juga dapat menumbuhkan semangat belajar mereka dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen. Ketika siswa mendapatkan dukungan yang baik dari lingkungan sekitarnya, mereka akan semakin percaya diri dan termotivasi. Oleh sebab itu, peningkatan motivasi belajar tidak hanya menjadi kewajiban guru, tetapi juga memerlukan dukungan berasama dari seluruh pihak dalam proses pendidikan siswa.

Dapat dipahami bahwa strategi pembelajaran memiliki hubungan erat dengan peningkatan keinginan untuk belajar belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen. Penggunaan strategi pembelajaran yang aktif, interaktif, dan inovatif dapat menghadirkan lingkungan belajar yang lebih menarik sehingga siswa terinspirasi untuk terlibat secara aktif mengikuti pembelajaran. Melalui strategi yang tepat, guru Pendidikan Agama Kristen dapat menolong siswa meningkatkan minat belajar, memperdalam pemahaman iman, serta menanamkan karakter sesuai dengan prinsip-prinsip Kekristenan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi pustaka (*library research*). Pendekatan ini digunakan sebab fokus pada pembahasann mengenai upaya pembelajaran untuk menumbuhkan motivas ibelajar siswa dalam mata pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. Data penelitian diperoleh dari berbagai sumber tertulis sepertibuku, jurnal ilmiah, artikelak ademik, dan penelitian terdahulu yang berhubungan dengan strategi pembelajaran dan motivasi belajar siswai. Dalam penelitian ini, penulis mengkaji sejumlah strategi pembelajaran yang sering diterapkan dalam pembelajara Pendidikan Agama Kristen, seperti metode diskusi kelompok, tanya jawab, pembelajaran aktif, pendekatan reflektif, serta penggunaan media pembelajaran. Kajian tersebut difokuskan pada bagaimana strategi pembelajaran dapat memengaruhi keaktifan siswa, minat belajar, kerja sama dalam kelompok, dan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai kekristenan. Selain membahas strategi pembelajaran, kajian ini juga mengkaji berbagai faktor yang mendukung dan menghambat peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. Semua data yang telah dikumpulkan selanjutnya dikaji secara kualitatif deskriptif agar diperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya strategi pembelajaran dalam mendukung peningkatan motivasi belajar siswa pada matapelajaran Pendidikan Agama Kristen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pentingnya Motivasi Belajar dalam Pendidikan Agama Kristen

Dorongan belajar menjadi unsur yang sangatpenting dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. Motivasi menjadi dorongan yang membantu siswa untuk mengikuti, mempelajari, dan mempraktikkan pembelajaran dalam rutinitas sehari-hari. Dalam pembelajaran PAK, tujuan belajar tidak sekadar berfokus terhadap pengetahuan teori, melaikan pada pengembangan karakter, sikap hidup, dan pertumbuhan rohani siswa sejalan dengan nilai-nilai kekristenan. Selain itu, pendidikan juga bertujuan memberikan dorongan kepada siswa agar menyadari pentingnya belajar sehingga usaha, waktu, dan kesempatan yang dimiliki tidak terbuang sia-sia. Oleh sebab itu, motivas ibelajar menjadi unsur utama dalam mendorong siswa untuk lebih serius mengikuti pembelajaran dan memiliki kesadaran bahwa pendidikan agama bukan hanya sekadar mata pelajaran formal di sekolah, melainkan bagian dari pembentukan kehidupan rohani dan karakter mereka.

Siswa yang mempunyai keinginan belajar yang baik biasanya semakin antusias selama proses pembelajaran berlangsung. Mereka lebih berani bertanya, mau terlibat dalam diskusi, serta memiliki rasa ingin tahuterhadap materi yang dipelajari. Sebaliknya,siswa yang kurang memiliki motivasi belajar cenderung pasif dankurang tertarik menyimak pembelajaran Pendidikan Agama Krsiten karena menganggap pelajaran hanya sebagai kewajiban sekolah. Keadaan tersebut membuat siswa kurang

memahami makna dari materi yang diajarkan. Karena itu, motivasi belajar menjadi bagian penting untukk mewujudkan pembelajaran yang aktif, hidup, dan bermakna bagi siswa.

Selain memengaruhi keaktifan siswa, motivasi belajar juga menentukan tingkat pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai kekristenan. Dalam pembelajaran PAK, siswa diajarkan tentang kasih, kejujuran, tanggung jawab, pengampunan, dan sikap saling menghormati orang lain. Ajaran-ajaran tersebut tidak cukup hanya dipahami melalui teori, tetapi perlu diterapkan dalam kehidupan setiap hari. Siswa yang menunjukkan kesungguhan dalam belajar biasanya semakin mudah mengerti dan menghayati nilai-nilai tersebut karena siswa mengikuti pembelajaran dengan lebih sungguh-sungguh dan penuh perhatian. Dengan demikian, motivasi belajar bukan hanya membantu siswa memperoleh pengetahuan, melainkan juga membentukkarakter sesuai ajaran Kristen.

Selain itu, motivasi belajar turut memengaruhi suasana pembelajaran di dalam kelas. Ketika siswa memiliki semangat belajar yang baik, pembelajaran akan berlangsung lebih aktif karena siswa terlibat dalam diskusi, kerja kelompok, maupun kegiatan refleksi. Situasi tersebut membantu guru membangun suasana belajar yang lebih komunikatif dan interaktif sehingga siswa merasakan nyaman mengikuti pembelajaran. Sebaliknya, jika motivasi belajar rendah, proses pembelajaran cenderung berjalan pasif dan kurang memberikan dam Pendidikan Agama Kristen yang berarti bagi perkembangan siswa. Ini menunjukkan bhawa guru perluuu menggunakan pendekatan pembelajaranyang menarik agar mereka merasabahwa materi Pendidikan Agama Krsiten memiliki hubungan dengan keseharian mereka. Motivas ibelajar siswadipengaruhi oleh faktor internal seperti minat belajar, kondisi emosional, kesadaran rohani, dan tujuan pribadi dalam belajar, serta faktor eksternal seperti metode pembelajaran, suasana kelas, dukungan keluarga, dan lingkungan pergaulan. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Krsiten, guru memiliki peranan penting dalam meningkatkan motivas ibelajar melalui pendekatan yang komunikatif, perhatian terhadap siswa, dan pembelajaran yang variatif. Ketika mereka merasa diperhatikan dan didukung, siswa akan lebih mudah memiliki semangat belajar yang tinggi.

Perkembangan zaman juga menjadi tantangan tersendiri dalam meningkatkan motivas ibelajar siswa pada matapelajaran Pendidikan Agama Krsiten. Saat ini banyak siswa lebih tertarik pada hiburan digital dibandingkan kegiatan belajar yang dapat membangun karakter dan kehidupan rohani mereka. Kondisi tersebut mengharuskan guru untuk lebih inovatif untuk menyampaikan pembelajaran agar siswa tetap tertarik mengikuti pelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran interaktifdan metode belajar yang bervariasi dapat membantu meningkatkan perhatian siswa sehingga pembelajaran tidak terasa membosankan. Dengan cara tersebut, siswa dapat lebih mudah memahami bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Krsiten memiliki manfaat penting dalam kehidupan mereka. Lebih jauh lagi, motivasi belajar juga berhubungan dengan pembentukan karakter Kristen dalam diri mereka. Siswa dengan motivasi belajar yang baik cenderung lebih disiplin, bertanggungjawab,peduli, dan menghargai sesama. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar tidak sekadar berdampak terhadap kemampuan siswa, melainkan juga terhadap perkembangan moral dan spiritual mereka.

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Krsiten, keberhasilan belajar bukan hanya diukur melalui nilai akademik, bahkan juga melalui perubahan sikap dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai Kristiani. Oleh karena itu, motivasi belajar mempunyai kedudukan yang signifikan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Krsiten. Tekad menjadi kekuatan yang menggerakkan siswa untuk aktif belajar, memahami materi dengan lebih baik, dan menerapkan prinsip-prinsip kekristenan dalam kehidupan mereka. Dengan adanya motivasi belajar yang baik, pembelajaran Pendidikan Agama Krsiten tidak hanya membantu siswa berkembang dalam pengetahuan, serta juga membentuk kepribadian dan kehidupan rohani yang lebih baik.

Strategi Pembelajaran yang Digunakan Guru Pendidikan Agama Krsiten

Strategi pembelajaranmenjadi bagian terpenting dalam pembelajaran Pendidikan Agama Krsiten. Strategi yang digunakan guru tidak sekadar berfungsi untuk menyampaikan materi pelajaran, serta membantu menciptakan pertisipasi siswa selama proses belajar berlangsung. Dengan strategi pembelajaran yang tepat, guru mampu membangun pembelajaranyang lebih efektif dan mudah dipahami siswa. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Krsiten, siswa bukan hanya belajar tentang teori, lebih pada belajar menerapkannilai-nilai Kristen dalam kehidupan sehari-hari.

Di antara strategi yang sering digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Krsiten ialah diskusi kelompok. Strategi ini membantu siswa belajar bekerja sama dan saling bertukar pendapat dalam memahami materi pelajaran. Melalui diskusi, siswa dapat belajar menyampaikan pemikiran mereka, mendengarkan pendapat teman, serta menghargai perbedaan pandangan. Dengan adanya interaksi antarsiswa, suasana belajar lebih interaktif dan siswa bukan hanya menerima materi secara pasif dari guru. Selain itu, diskusi kelompok juga menolong siswa menguasai materisecara lebihmendalam karena siswa ikut terlibatlangsung dalam prosespembelajaran. Selain diskusi kelompok, metode tanya jawab juga menjadi strategi yang banyak digunakan guru PAK. Metode ini membantu membangun komunikasi antara guru dan siswase hingga pembelajaran menjadi lebih interaktif. Pertanyaan yang disampaikan guru dapat mendorong siswa untuk berpikir, memberikan pendapat, dan menghubungkan materi pembelajaran dengan pengalaman hidup mereka. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Krsiten, metode tanya jawab membantu siswa memahami nilai-nilai kekristenan melalui cara yanglebih sederhana dan mudah dipahami. Ketika siswa ikut terlibat dalam proses pembelajaran, mereka biasanya akan lebih tertarik mengikuti pelajaran dan tidak mudah merasa bosan.

Guru PAK juga sering menggunakan pembelajaran aktif atau PAKEM untuk membangun suasana belajar yang lebih menarik. Dalam pendekatan ini, siswa menjadi bagian utama dalam proses pembelajaran sehingga siswa bukan sekadar mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga ikut melakukan berbagai kegiatan belajar. Melalui pembelajaran aktif, siswa diajak untuk berdiskusi, memecahkan masalah, bekerja sama, dan menyampaikan hasil pemikiran mereka di depan kelas. Strategi ini membantu siswa lebih percaya diri dan aktif dalam pembelajaran. Selain itu, suasana belajar yang menyenangkan membuat siswa semakin mudah mengerti materi tanpa merasa tertekan.

Pendekatan reflektif juga menjadi salah satu strategi penting dalam pembelajaran Pendidikan Agama Krsiten. Melalui pendekatan ini, guru mengajak siswa untuk merenungkan materi pembelajaranserta penerapannyadalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, ketika membahas tentang kasih, kepedulian, atau pengampunan, siswa diarahkan untuk melihat bagaimana ajaran-ajaran ersebut dapat dipraktikan dalam hubungan dengan keluarga, teman, maupun lingkungan sekitar. Pendekatan reflektif membantu siswa memahami bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Krsiten bukan hanya sekadar teori, serta juga memiliki hubungan dengan kehidupan nyata mereka. Selain itu, penggunaan media digital menjadi metode belajar yang semakin penting dalam Pendidikan Agama Krsiten. Guru dapat memanfaatkan video pembelajaran, presentasi visual, maupun media audiovisual lainnya agar pembelajaran menjadi lebih menarik. Kehadiran media digital membantu siswa lebih fokus mengikuti pembelajaran karena suasana belajar menjadi lebih variatif dan tidak monoton. Penggunaan teknologi juga memudahkan siswa memahami materi dengan cara yang lebihsederhana dan menarik.

Keberhasilan strategi pembelajaran dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam memahamikondisi siswa. Guru PAK perlu menyesuaikan strategi pembelajaran dengan karakter, suasana kelas, dan kebutuhan belajar siswai yang berbeda-beda. Karena setiapsiswa mempunyaicara belajaryang tidak sama, guruharus mampumemilih metode pembelajaran yang sesuai. Guru yang dapat membangun suasana belajar yang nyaman dan terbuka biasanya lebih mudah meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Strategi memiliki berperan penting dalam meningkatkan keterlibatan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Krsiten. Penggunaan strategi yang bervariasi seperti diskusi kelompok, metode tanya jawab, pembelajaran aktif, pendekatan reflektif, dan media digital mampu menciptakanpembelajaran yang lebih interaktif dantidak membosankan. Melalui strategi yang tepat, siswa bukan sekadar memperoleh pemahaman materi secara akademik, tetapi juga belajar membentuk sikap hidup yang sesuai dengan ajaran-ajaran kekristenan. Oleh karena itu, guru PAK perlu terus meningkatkan metode pembelajaran yang kreatifagar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan memberikan pengaruh positif bagi perkembangan siswa.

Pengaruh Strategi Pembelajaran terhadap Motivas ibelajar Siswa

Strategi pembelajaran sangat memengaruhi motivasi belajar siswai dalam mata pelajaran PAK. Cara guru mengajar akan menentukan apakah siswa tertarik mengikuti pembelajaran atau justru merasa bosan di dalam kelas. Ketika guru menggunakan pembelajaran yang menarik dan melibatkan

siswa secara langsung, siswa biasanya menjadi lebih semangat mengikuti pelajaran Mereka bukan sekadarr mendengarkan penjelasan guru, tetapi ikut berpartisipasi dalam kegiatan belajr sehingga pembelajaran terasa lebihhidup dan menyenangkan. Keadaan seperti ini membuat siswa merasa diperhatikan dan lebih nyaman selama proses pembelajaran berlangsung. Mereka tidak sekadar mendengarkan penjelasan guru,tetapi ikutberpartisipasi dalam kegiatan belajar sehingga pembelajaran terasa lebih hidup dan menyenangkan. Keadaan seperti ini membuat siswa merasa diperhatikan dan lebih nyaman selama proses pembelajaran berlangsung.

Terbentuknya motivasi berprestasi tidaklah sederhana karena berkaitan dengan kepribadian setiap individu yang berbeda-beda. Penggunaan diskusi kelompok memberikan pengaruh optimis atas keterlibatan siswa selama perekembangan pembelajaran berlangsung. Melalui diskusi, siswa memiliki kesempatan untuk menyampaikan pendapat, bertukar pikiran, serta memecahkan masalah bersama teman-temannya sehingga suasana belajar menjadi lebih aktif dan efektif. Situasi ini membuat siswa lebih berani berbicara dan memiliki rasa percaya diri dalam menyampaikan ide. Selain itu, interaksi yang terjadi selama diskusi membantu siswa memahami materi secara lebih luas karena mereka belajar dari pengalaman dan pandangan teman-teman sekelas. Pembelajaran yang melibatkan kerja sama seperti ini sanggup merancang nuansa belajar yang aktif, maka siswa lebih antusias mematuhi pembelajaran Pendidikan Agama Krsiten.

Metode tanya jawab juga memberikan pengaruh yang baik tentang motivasi belajar siswa. Dalam metode ini,guru memberika pertanyan kepada siswa sehingga mereka terdorong untuk berpikir dan memberikan jawaban. Pertanyaan yang dikaitkan dengan aktivitas keseharian mereka dan membuatsiswa lebih mudah memahamii materi pembelajaran. Dan juga metode tanya jawab membantu membangun komunikasi yang lebih terbuka antara guru dan siswa sehingga suasana belajar menjadi lebih hidup. Pembelajaran yang berlangsung secara dua arah membuat siswa merasa memiliki peran dalam proses belajar dan tidak hanya menjadi pendengar selama pembelajaran berlangsung.

Pembelajaran aktif turut memengaruhi perubahan sikap belajar siswa dalam Pendidikan Agama Krsiten. Dalam pembelajaran aktif, siswa diberikan peluang dalam melaksanakan berbagai kegiatan belajar yang melibatkan pemikiran, kerja sama, dan kreativitas. Keterlibatan tersebut membantu siswa menunjukkan perhatian yang semakin baik tentang pembelajaran karena mereka terlibat langsung dalam proses belajar. Siswa yang sebelumnya kurang tertarik mengikuti pelajaran mulai menunjukkan antusiasme ketika pembelajaran dilakukan melalui aktivitas yang variatif. Dengan demikian, strategi pembelajaran aktif mampu meningkatkan minat belajar sekaligus menolong siswa mengerti materi dengan cara yang lebih menyenangkan.

Pendekatan reflektif juga memberikan dampak yang positif terhadap motivas ibelajar siswa dalam Pendidikan Agama Krsiten. Melalui pendekatan ini, siswa diajakuntuk memadukan materi pembelajaran dengan kehidupan mereka sehari-hari. Misalnya, ketika membahas tentang kasih, pengampunan, atau kepedulian, siswa diminta melihat bagaimana nilai-nilai tersebut dapat diterapkan dalam hubungan dengan keluarga, teman, dan lingkungan sekitar. Cara seperti ini membuat siswa merasa bahwa pembelajaran PAK bukan hanya teori, tetapi memiliki manfaat nyata dalam kehidupan mereka. Ketika siswa memahami manfaat pembelajaran bagi diri mereka sendiri, motivasi belajar akan muncul dengan lebih alami. Penggunaan mediapembelajaran yang kreatif juga membantu mengembangkan perhatian siswa selama pembelajaran berlangsung. Media seperti video pembelajaran, gambar, dan presentasi interaktif membuat materilebih gampang dipahami dan tidak membosankan. Suasana kelas menjadi lebih menarik sehingga siswa lebih fokus mengikuti pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang bervariasi juga membantu mengurangi rasa jenuh siswa karena proses belajar berlangsung dengan cara yang lebih menyenangkan.

Strategi pembelajarn yang tepat tidak sekadar meningkatkan motivasi belajar, bakan juga mempermudah mengubah sikap siswa untuk mengikuti pembelajaran. Siswa yang sebelumnya pasif mulai berani bertanya, memberikan pendapat, dan bekerjasamadengan teman-temannya ketika mereka merasa nyaman dalam belajar. Selain itu, pembelajaran yang aktif dan interaktif membantu siswa menunjukkan sikap percaya diri yang lebihbaik. Dalam pembelajaran PAK, perubahan sikap tersebut sangat penting karena tujuan pembelajaran bukan hanya menambah pengetahuan, melainkan juga membentuk kepribadian siswa sesuai dengan ajaran-ajaran Kristen. Strategi pembelajaran yang menarik, aktif, dan komunikatif mampu membuat siswa lebih semangat mengikuti pembelajaran.

Dimana siswa merasakan kenyamanan dan tertarik dalam belajar, mereka lebih mudah menangkap isi pembelajaran. Dengan demikian, guru PAK perlu terus mengembangkan strategi pembelajaran yang kreatif dan sesuai dengan minat siswa agar motivas ibelajar dapat meningkat dan memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan kepribadian siswa.

Faktor Pendukung dalam Meningkatkan Motivas ibelajar Siswa

Keberhasilan strategi pembelajaran untuk mengoptimalkan motivas ibelajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling melengkapi dengan satu sama lain. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Krsiten, motivasi belajar siswa akan lebih mudah tumbuh apabila suasana belajar mendukung, nyaman, dan membuat siswa merasa terlibat selama pembelajaran berlangsung. Strategi pembelajaran yang baik tidak akan berjalan maksimal jika tidak didukung oleh guru, lingkungan sekolah, maupun fasilitas belajar yang memadai. Karena itu, faktor pendukung memiliki peranan penting dalam membantu meningkatkan semangat belajar siswai.

Salah satu aspek yang sangat mendukung motivasi belajar siswa merupakan kapasitas seorang guru dalam mengajar. Guru PAK memiliki kewajiban dalam menciptakan pembelajaran yang mampu menarik perhatian siswa dan membangun semangat belajar mereka. Kemampuan guru dalam mengelola kelas, menjelaskan materi, serta menggunakan pendekatan yang komunikatif sangat memengaruhi keterlibatan siswa selama pembelajaran berlangsung. Guru yang mampu menyampaikan materi dengan jelas dan menarik biasanya lebih mudah membangun suasana belajar yang aktif. Selain itu, guru yang memahami karakter siswa juga akan lebih mudah menyesuaikan cara mengajar disesuaikan dengan kebutuhan siswa agar pembelajaran berlangsung lebih efektif.

Penggunaan media pembelajaran turut memberikan dukungan yang besar terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Media pembelajaran memudahkan guru dalam memaparkan materi agar lebih menarik serta mudah dimegerti oleh siswa. Kehadiran media pembelajaran membuat suasana belajar menjadi lebih variatif sehingga siswa tidak mudah merasa jenuh. Selain itu, penggunaan media yang kreatif membantu meningkatkan perhatian siswa terhadap materi yang dipelajari karena pembelajaran berlangsung dengan cara yang lebih interaktif dan menyenangkan.

Dalam lingkungan belajar yang baik, siswa merasa aman untuk menyampaikan pendapat, bertanya, dan terlibat dalam diskusi tanpa merasa takut atau tertekan. Kondisi tersebut membantu merancang hubungan belajar yang positif antara siswa dan guru. Sebaliknya, lingkungan belajar yang kurang nyaman dapat mengurangi konsentrasi siswa dan menyebabkan mereka kurang tertarik mengikuti pembelajaran. Lingkungan belajar yang nyaman menjadi bagian penting dalam mengembangkan semangat belajar siswa.

Dukungan sekolah juga memiliki pengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran Pendidikan Agama Krsiten. Sekolah yang memberikan perhatian terhadap pengembangan kualitas pembelajaran biasanya menyediakan fasilitas dan sarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar. Ketersediaan ruang belajar yang memadai, alat pembelajaran, serta akses terhadap teknologi pendidikan membantu guru melaksanakan strategi pembelajaran secara lebih efektif. Selain itu, dukungan pihak sekolah terhadap pengembangan kompetensi guru juga menjadi faktor penting karena guru yang terus mengembangkan kemampuan mengajarnya akan lebih mudah menciptakan pembelajaran yang kreatif dan sesuai dengan kemajuan zaman.

Hubungan antaraguru dansiswa menjadi faktor pendukung lain yang sangat memengaruhi motivasi belajar. Dalam pelajaran PAK, hubungan yang dibangun atas dasar perhatian, kasih, dan komunikasi yang baik membantu siswa merasa dihargai selama proses pembelajaran. Ketika siswa merasa diperhatikan oleh guru, siswa cenderunglebih nyaman mengikuti pembelajaran dan semakin terbuka dalam menyampaikan pendapat maupun kesulitan yang dialami. Hubungan yang positif juga membantu menciptakan suasana kelas yang semakin harmonis sehingga proses pembelajaran berlangsung dengan baik. Oleh sebab itu, pendekatan guru yang penuh perhatian menjadi bagian penting dalam membangun motivasi belajar siswai. Selain hubungan antaraguru dansiswa, dukungan dari teman sebayajugaturut memengaruhi semangat belajar siswa dalam Pendidikan Agama Kristen. Interaksi yang baik antar siswa mampu menghadirkan situasi belajar yang saling mendukung dan membantu.

Dapat dipahami bahwa keberhasilan strategi pembelajaran dalam memaksimalkan motivas ibelajar siswa dipengaruhi melalui banyak elemen pendukung. Kemampuan guru, penggunaan media pembelajaran, lingkungan belajar yang nyaman, dukungan sekolah, hubungan yang terjalin baik antara guru dan siswa, dan dukungan teman sebaya menjadi faktor yang membantu meningkatkan semangat belajar siswa. Ketika faktor-faktor tersebut berjalan dengan baik, strat egi pembelajaran akan lebih mudah mencapai tujuan pembelajaran dan membantu siswa memiliki semangat belajar yang lebih tinggi. Oleh karena itu, seluruh unsur dalam lingkungan pendidikan perlu bekerja sama untuk mendukung perkembangan motivasi belajar siswa secara optimal.

Faktor Penghambat Strategi Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivas ibelajar

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen, guru perlu menerapkan strategi pembelajaran yang mendorong keterlibatan siswa selama proses belajar berlangsung. Salah satucara yang dapat digunakan adalah model pembelajaran artikulasi karena model ini memberi kesempatan kepada siswa untuk berbicara, menyampaikan pendapat, dan tampil di depan kelas sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif. Selain itu, model pembelajaran artikulasi juga membantu menghadirkan suasana belajar yang lebih kondusif, melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, serta melatih kemampuan mengingat materi yang dipelajari. Namun, dalam penerapannya masih terdapat berbagai kendala yang memengaruhi keberhasilan strategi pembelajaran dalam meningkatkan motivas ibelajar siswa. Dalam penerapan strategi pembelajaran sering menghadapi berbagai hambatan yang memengaruhi peningkatan motivasi belajar siswa. Hambatan tersebut dapat berasal dari kondisi siswa, keterbatasan sarana pembelajaran, maupun pelaksanaan pembelajaran yang kurang bervariasi. Keadaan ini menyebabkan tujuan pembelajaran tidak selalu tercapai secara maksimal karena tidak seluruh siswa mempunya tingkat ketertarikan dan keterampilan yangsama untuk mengikuti proses belajar.

Salah satu hambatan yang sering terjadi, yaitu rendahnya keinginan belajar siswa terhadap matapelajaran Pendidikan Agama Kristen. Sebagian siswa masih menganggap pelajaran agama hanya sebagai pelengkap sehingga kurang memberikan perhatian saat pembelajaran berlangsung. Keadaan tersebut membuat siswa kurang serius mengikuti pelajaran dan tidak memiliki dorongan yang kuat untuk memahami materi secara mendalam. Serta juga, perkembangan teknologi dan hiburan digital juga menarik perhatian siswa lebih mudah tertarik pada hal lain yang dianggap lebih menarik daripada kegiatan belajar di kelas. Kondisi seperti ini menjadi tantangan bagi guru untuk memciptkan pembelajaran Pendidikan Agama Kristen tetap menarik dan mampu meningkatkan perhatian siswa.

Keterbatasan fasilitas pembelajaran juga menjadi faktor penghambat dalam penerapan strategi pembelajaran. Tidak setiap sekolah mempunyai sarana dan fasilitas yang memadai yang mendukung pembelajaran yang kreatif dan interaktif. Kurangnya media pembelajaran, keterbatasan akses teknologi, serta minimnya alat pendukung pembelajaran membuat guru sulit mengembangkan metode belajar yang lebih inovatif. Akibatnya, proses pembelajaran sering berlangsung secara sederhana dan kurang memberikan pengalaman belajar yang menarik bagi siswa. Kondisi tersebut dapat memengaruhi perhatian siswa selama pembelajaran karena materi disampaikan dengan cara yang terbatas.

Selain itu, penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi juga menjadi hambatan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Pembelajaran yang terus dilaku kan dengan cara yang sama dapat menimbulkan kejenuhan pada siswa. Ketika guru hanya berfokus pada penyampaian materi tanpa melibatkan siswa secara aktif, suasana kelas menjadi kurang hidup dan siswa cenderung kehilangan perhatian terhadap pembelajaran. Dalam Pendidikan Agama Kristen, situasi seperti ini dapat menyebabkan siswa sulit memahami makna materi yang diajarkan karena pembelajaran tidak memberikan ruang bagi mereka untuk berpikir, berdiskusi, maupun menghubungkan materi dalam kegiatan kesehari-hari. Oleh sebab itu, variasi strategi pembelajaran menjadi hal yang penting untuk menjaga perhatian dan keterlibatan siswa.

Perbedaan karakter dan kemampuan siswa juga menjadi tantangan bagi guru dalam meningkatkan motivasi belajar. Setiap siswa mempunyai cara belajar, tingkat pemahaman, dan keberanian yang berbeda-beda. Ada siswa yang cepat memahami pelajaran dan aktif di dalam kelas, tetapi ada juga siswa yang membutuhkan waktu lebih lama untuk memahami materi dan cenderung

pasif selama pembelajaran berlangsung. Perbedaan tersebut membuatguru perlu menerapkan pendekatan yang lebih fleksibel agar semua siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Guru PAK perlu mengadaptasi strategi pembelajaran sesuai dengan kondisi siswa sehingga hambatan yang muncul tidak mengurangi semangat belajar mereka. apat dipahami bahwa terdapat beberapa faktor yang menghambat strategipembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswai pada mata pelajaran PAK. Rendahnya minat belajar siswa, keterbatasan fasilitas pembelajaran, penggunaan metode yang kurang bervariasi, serta perbedaan karakter dan kemampuan siswa menjadi hambatan yang sering ditemui dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, guru agar lebihkreatif dan fleksibel dalam memilih strategi pembelajaran agar hambatan-hambatan tersebut dapat diatasi dan motivasi belajar siswa tetap meningkat.

Dampak Strategi Pembelajaran terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa

Penerapan strategi pembelajaran yang tepat memberikan dampak positif terhadap keaktifan siswa dalam menempuh pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. Siswa yang sebelumnya kurang terlibat dalam kegiatan belajar mulai menunjukkan partisipasi yang lebih baik selama proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan belajar yang melibatkan interaksi dan kerja bersama membangun siswa lebih terinspirasi untuk mengikuti pembelajaran dengan serius. Situasi tersebut terlihat dari meningkatnya keterlibatan siswa dalam menyampaikan pendapat, memberikan tanggapan terhadap materi, serta mengikuti setiap kegiatan pembelajaran dengan lebih antusias. Dengan adanya keterlibatan yang lebih tinggi, proses pembelajaran menjadi lebih dinamis dan menolong siswa mengerti pelajaran semakin lebih mendalam.

Strategi pembelajaran juga berdamPendidikan Agama Kristen terhadap keberanian siswa dalam mengemukakan pertanyaan dan pendapat di dalam kelas. Pembelajaran yang memberikan ruang komunikasi secara terbuka membuat siswa merasa lebih percaya diri untuk menyampaikan pemikirannya. Keadaan ini menunjukkan bahwa siswa mulai memiliki rasa nyaman selama mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. Keberanian untuk bertanya menjadi indikator penting karena menunjukkan adanya rasa ingin tahu dan kesungguhan siswa untuk menguasai materi yang dipelajari. Dampak lain yang terlihat adalah meningkatnya kemampuan siswa dalam membangun kerja sama dengan teman-temannya. Strategi pembelajaran yang melibatkan kegiatan kelompok membantu siswa belajar menghargai pendapat orang lain dan menyelesaikan tugas bersama. Melalui proses tersebut, siswa belajar membangun komunikasi yang baik dan mengembangkan sikap saling mendukung dalam pembelajaran. Dalam Pendidikan Agama Kristen, kemampuan bekerja sama memiliki nilai penting karena membantu siswa memahami makna kebersamaan, kepedulian, dan tanggung jawab terhadap sesama.

Selain memengaruhi keaktifan siswa, strategi pembelajaran turut memberikan dam Pendidikan Agama Kristen terhadap pemahaman materi Pendidikan Agama Kristen. Pembelajaran yang disampaikan melalui pendekatan yang lebih variatif membantu siswa lebih mudah memahami isi pembelajaran dan menghubungkannya dengan pengalaman hidup mereka. Siswa menjadi lebih mampu memahami prinsip-prinsip seperti kasih, pengampunan, kejujuran, dan tanggung jawab karena materi pembelajaran disampaikan dengan cara yang lebih kontekstual.

Penerapan strateg pembelajaraan yang efektif juga memberikan dampak terhadap peningkatan hasil belajar dan pembentukan karakter Kristen pada diri siswa. Siswa yang terlibat aktif dala m proses pembelajaran cenderung memiliki pengetahuan yang lebih baik sehingga berdampak pada peningkatan pencapaian belajar mereka. Selain itu, pembelajaran yang menanamkan nilai-nilai kekristenan secara konsisten membantu siswa mengembangkan kepribadian yang lebih disiplin, bertanggung jawab, dan peduli kepads orang lain. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa strategi pembelajaran memiliki peranan penting dalam mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh. Dengan itu, guru PAK perlu terus meningkatkan pelajaran yang mampu membangun pengetahuan sekaligus membentuk kepribadian mereka secara seimbang.

KESIMPULAN

Strateg pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting untuk mengembangkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen. Strategi pembelajaran yang digunakan

guru dapat memudahkan siswa lebih semangat, aktif,dan tertarik mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas. Melalui penggunaan diskusi kelompok, metode tanya jawab, pembelajaran aktif, pendekatan reflektif, dan media pembelajaran, siswa menjadi lebih terlibat dalam kegiatan belajar sehingga pembelajaran tidak terasa membosankan. Selain itu, strategi pembelajaran yang tepat membantu siswa lebih jelas memahami ajaran-ajaran kekristenan dan menerapkannya dalam kehidupan mereka.

Keberhasilan strategi pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung, seperti kemampuan guru dalam mengajar, pengoperasian media pembelajaran yang menarik, lingkungan belajar yang nyaman, dukungan dari sekolah, serta hubungan yang baik antara guru dan siswa. Namun, dalam proses pembelajaran masih terdapat beberapa hambatan yang dapat memengaruhi motivasi belajar siswa, seperti rendahnya minat belajar siswa, keterbatasan fasilitas pembelajaran, penggunaan metode yang kurang bervariasi, serta perbedaan karakter dan kemampuan siswa. Oleh sebab itu, guru Pendidikan Agama Kristen perlu lebih kreatif dan mampu menyesuaikan strategi pembelajaran dengan kebutuhan siswa agar pembelajaran dapat berjalan dengan lebih baik.

Penerapan strategi pembelajaran yang baik memberikan pengaruh yang positif terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa. Siswa menjadi lebih berani bertanya, aktif dalam diskusi, mampu bekerja sama dengan teman, dan lebih mudah memahami materi pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. Selain meningkatkan hasil belajar, strategi pembelajaran juga membantu membentuk karakter Kristen dalam diri iswa melalui nilai-nilai seperti kasih, tanggung jawab, kejujuran, dan kepedulian terhadap sesama. Dengan demikian, strategi pembelajaran bukan sekadar membantu meningkatkan kemampuan akademikk siswa, melainkan juga membantu membentuk sikap, karakter, dan kehidupan rohani siswa menjadi lebih baik.

REFERENCES

Anggreni, Intan, Ester Agustini Tandana, Eko Basuki, Liantoro Liantoro, dan Lionarto Erson Jayadi. "Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas 8C dalam PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah di Sekolah Menengah Pertama BOPKRI 3 Yogyakarta." *SERVIRE: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 4, no. 1 (2024): 49–62.

Arifianto, Yonatan Alex, Hardi Budiyana, dan Paulus Purwoto. "Model dan Strategi Pembelajaran Yesus Berdasarkan Injil Sinoptik dan Implementasinya bagi Guru PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN." *Harati: Jurnal Pendidikan Kristen* 1, no. 1 (2021): 1–17.

Aritonang, Elfrida, Dame Taruli Simamora, Rida Gultom, Oktober Tua Aritonang, dan Wilson Simanjuntak. "Pengaruh Pembelajaran Kontekstual terhadap Motivasi Belajar PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN dan Budi Pekerti Siswa Kelas V SD Negeri 173551 Laguboti Tahun Pembelajaran 2024/2025." *Jurnal Teologi Injili dan Pendidikan Agama* 2, no. 4 (2024): 67–83. https://doi.org/10.55606/jutipa.v2i4.364.

Benyamin, Priskila Issak, Yogi Mahendra, dan Donald Samuel Slamet Santosa. "Metode Pembelajaran untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN: Studi Meta Analisis." *SOTIRIA (Jurnal Theologia dan PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN)* 3, no. 1 (2020): 25–35.

Boiliu, Esti Regina, dan Sozawato Telaumbanua. "Inovasi Pembelajaran Digital dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa: Suatu Analisis PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN." *REAL DIDACHE: Journal of Christian Education* 2, no. 2 (2022): 90–100.

Gulo, Agustinus. "Revitalisasi Budaya di Era Digital dan Eksplorasi Dam Pendidikan Agama Kristen Media Sosial terhadap Dinamika Sosial-Budaya di Tengah Masyarakat." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan (JURDIKBUD)* 3, no. 3 (2023).

Gule, Yosefo. "Pentingnya Kompetensi Sosial Guru PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Belajar PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN." *Jurnal Abdiel: Khazanah Pemikiran Teologi, PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN dan Musik Gereja* 5, no. 1 (2021): 89–104.

Halawa, Operahmat. "Strategi Pembelajaran Guru PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Jurnal Teologi Rahmat* 8, no. 1 (2022).

Hutagalung, Tessa Lonika, Hasudungan Simatupang, Dame Taruli Simamora, Tahdodo Waruwu, dan Pestaria Naibaho. "Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning terhadap Motivasi Belajar PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN dan Budi Pekerti Kelas XI SMK Negeri 2 Balige Tahun Pembelajaran 2024/2025." *Jurnal Teologi Injili dan Pendidikan Agama* 2, no. 4 (2024): 211–224.

Hutasoit, Friska Romauli, Tianggur Medi Napitupulu, dan Sandy Ariawan. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Motivasi Belajar PENDIIDIKAN AGAMA KRISTEN dan Budi Pekerti Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Sipoholon." *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner* 1, no. 03 (2025): 391–403.

Julianto, Hendry Mesach, dan Elia Yulita. "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terhadap Keaktifan Belajar Siswa di SMP Pelita Harapan Kota Pontianak." *KALEO: Jurnal Penelitian Teologi dan Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (2025): 109–122.

Kabeaken, Novianti, Oktober Tua Aritonang, dan Betty A. S. Pendidikan Agama Kristenpahan. "Pengaruh Model Pembelajaran Artikulasi terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Agama Kristen dan Budi Pekerti Kelas IX SMP Negeri 4 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2024/2025." *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora* 3, no. 3 (2024): 3332–3341.

Lattu, Jose Imanuel. "Peran Guru dalam Memanfaatkan Lingkungan Belajar untuk Menolong Murid Memiliki Motivasi Belajar." *Aletheia Christian Educators Journal* 3, no. 2 (2022): 108–114.

Limbong, Felia, dan Yonatan Alex Arifianto. "Strategi Guru PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN dalam Menerapkan Model Pembelajaran PENDIDIKAN AGAMA KRISTENEM." *TELEIOS: Jurnal Teologi dan PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN* 2, no. 1 (2022): 41–51.

Lumbangaol, Nova Four Gerlina, dan Oktober Tua Aritonang. "Metode Latihan sebagai Solusi: Usaha Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN dan Budi Pekerti." *Indonesian Journal of Service* 1, no. 1 (2025): 28–46.

Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.

Marbun, Nurmiati, dan Lamtiur Pasaribu. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN di Sekolah." *Jurnal Christian Humaniora* 5, no. 1 (2021): 47–63.

Mooy, Venida Jeliati, Yonatan Alex Arifianto, dan Reni Triposa. "DamPendidikan Agama Kristen dan Efektivitas Penggunaan Metode Diskusi Kelompok bagi Siswa SMA dalam PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN." *Teokristi: Jurnal Teologi Kontekstual dan Pelayanan Kristiani* 4, no. 1 (2024): 46–64.

Natali, Elsha Kornelia, dan Andrias Pujiono. "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran PENDIDIKAN AGAMA KRISTENEM terhadap Motivasi Belajar PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN." *Journal of Learning & Evaluation Education* 1, no. 1 (2022): 35–43.

Nelyani, Irma, dan Arestu Yulanda. "Peningkatan Motivasi Belajar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dalam PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN." *Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 2, no. 1 (2026): 310–316.

Padang, Juliana, Oktober Tua Aritonang, dan Pestaria Naibaho. "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Motivasi Belajar PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN Siswa Kelas IX SMP N 1 Salak Kabupaten Pendidikan Agama KristenPendidikan Agama Kristen Bharat Tahun Ajaran 2023/2024." *Lumen: Jurnal Pendidikan Agama Katekese dan Pastoral* 2, no. 2 (2023): 43–53.

Papasi, Jafarhari. "Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Kerja Kelompok pada Mata Pelajaran PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN di SMP Negeri I Totikum Sulawesi Tengah." *Jurnal Paedagogy* 7, no. 4 (2020): 339–347.

Parapat, Jelita Graze, Lasmaria Lumban Tobing, dan Sandy Ariawan. "Pengaruh Keterampilan Pengelolaan Kelas terhadap Motivasi Belajar PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Siatas Barita Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2025/2026." *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora* 4, no. 4 (2025): 7459–7471.

Prasetya, Penta Astari, Agusthina Siahaya, dan Mercy F. Halamury. "Kreativitas Guru PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN Menggunakan Teknologi Digital sebagai Media Pembelajaran yang Menyenangkan di SMK Wira Harapan–Bali." *Jurnal Shanan* 8, no. 1 (2024): 17–38.

Rapa, Anarasian A., dan Dyulius Thomas Bilo. "Peran Guru PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN (PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN) dalam Implementasi Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Tri Tunggal: Jurnal Pendidikan Kristen dan Katolik* 2, no. 3 (2024): 220–231. https://doi.org/10.61132/tritunggal.v2i3.525.

Raztiani, Hissan, dan Indra Permana. "Pengaruh Model Pembelajaran Interaktif terhadap Motivasi Belajar Siswa." *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 2, no. 3 (2019): 433–440.

Siahaan, Putri Amelia, Oktober Tua Aritonang, Lasmaria Lumban Tobing, Wilson Simanjuntak, dan Nisma Simorangkir. "Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe STAD (Student Teams Achievement Divisions) terhadap Motivasi Belajar PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN dan Budi Pekerti Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Pematang Siantar Tahun Pembelajaran 2023/2024." *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora* 3, no. 3 (2024): 2884–2899.

Simamora, Septiara Nengsi, Damayanti Nababan, Oloria Malau, Masniar H. Sitorus, dan Malani Simanungkalit. "Pengaruh Model Role Playing terhadap Keaktifan Belajar PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN dan Budi Pekerti Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2023/2024." *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial (JUPENDIS)* 1, no. 4 (2023): 191–208.

Simorangkir, Riama Marito, Binur Panjaitan, Risden Anakampun, Oktober Tua Aritonang, dan Goklas J. Manalu. "Hubungan Kompetensi Sosial Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN Kelas IX SMP Satu Atap Negeri 5 Pangururan." *Lumen: Jurnal Pendidikan Agama Katekese dan Pastoral* 2, no. 2 (2023): 54–64.

Sineke, Djasima. "Penerapan Model Pembelajaran Inquiry Learning untuk Meningkatkan Motivasi Belajar PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN Siswa Kelas VIII." *DIDAXEI* 1, no. 2 (2020).

Sinaga, Sinta, Tianggur Medi Napitupulu, Limmarten Simatupang, Tiurma Barasa, dan Franskoy Rio Naibaho. "Pengaruh Media Video Animasi terhadap Motivasi Belajar PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN dan Budi Pekerti Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Uluan Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2022/2023." *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter* 1, no. 5 (2023): 317–328.

Siringo-Ringo, Samuel, Esti Regina Boiliu, dan Juanda Manullang. "Studi Deskriptif Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Everyone Is a Teacher Here dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN Tingkat SMA." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 7, no. 4 (2021): 2020–2035.

Stevanus, Kalis, dan Dwiati Yulianingsih. "Strategi Pembelajaran PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN pada Anak Usia Dini." *PEADA': Jurnal Pendidikan Kristen* 2, no. 1 (2021): 15–30.

Sumual, Ferry J. N., dan Franty Faldy Palempung. "Kompetensi Sosial Guru PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN dan Motivasi Belajar Siswa." *Lentera Nusantara (Jurnal Teologi dan PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN)* (2021).

Tabaleku, Roberth Edward, dan Alviana Maria Tanggu Dendo. "Pembelajaran Berbasis Pertanyaan: Mendorong Siswa untuk Aktif Bertanya dan Meningkatkan Prestasi Akademik." *Inculco Journal of Christian Education* 4, no. 3 (2024): 276–292.

Wahyuni, Nining Sri, dan Moh. Ulum. "Implementasi Metode Outdoor Learning dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam." *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 8, no. 6 (2025): 6117–6124.

Wulandari, Asih, Syafiuddin Parenrengi, dan Iskandar Linta Tune. "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMK." *Jurnal Pendidikan dan Profesi Keguruan* 2, no. 2 (2023): 225–231.

Zaluchu, Sonny Eli. "Strategi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif di Dalam Penelitian Agama." *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat* 4, no. 1 (2020): 28–38.

Zebua, Putri Setia, Eben Haezarni Telaumbanua, Sandy Ariawan, Robert Juni Tua Sitio, dan Tahadodo Waruwu. "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Time Token terhadap Motivasi Belajar PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN dan Budi Pekerti Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2025/2026." *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner* 2, no. 03 (2025).